

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi dalam sebuah perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan, karena tanpa investasi perusahaan tidak akan bisa beroperasi. Investasi yang dilakukan oleh perusahaan bisa berupa investasi jangka pendek berupa aset lancar, dan investasi jangka panjang berupa aset tetap. Salah satu aset tetap yang dapat diinvestasikan oleh perusahaan dan yang sangat mendukung untuk keberlangsungan hidup perusahaan adalah mesin produksi.

Mesin merupakan salah satu fasilitas pendukung yang sangat penting untuk sebuah perusahaan. Namun, ada sebagian perusahaan yang menjadikan mesin sebagai fasilitas utama untuk melakukan proses produksi. Untuk perusahaan yang menjadikan mesin sebagai fasilitas utama untuk melakukan proses produksi, tentu saja proses produksi sangat bergantung kepada mesin itu sendiri. Tanpa adanya mesin, maka keberlangsungan hidup perusahaan tersebut pun terancam. Keputusan untuk membeli aset tetap berupa mesin tidak bisa sembarangan dilakukan perusahaan dan harus diperhitungkan secara matang supaya keputusan yang diambil perusahaan untuk membeli mesin tersebut dapat bernilai lebih dan mendukung kemajuan perusahaan.

Pembelian aset tetap berupa mesin baru merupakan salah satu penanaman modal yang cukup besar dikarenakan modal yang keluar cukup banyak, dan

perusahaan pun belum mengetahui dalam jangka berapa tahun modalnya akan kembali. Begitu juga dengan salah satu perusahaan konveksi yang berada di Yogyakarta, yaitu Jogja Konveksi. Jogja Konveksi merupakan Usaha Kecil dan Menengah atau UKM yang bergerak dalam bidang konveksi. Usaha Kecil dan Menengah ini sendiri sudah berdiri sejak tahun 2013 dan bertempat di Yogyakarta. Jogja Konveksi juga menyediakan hampir semua jenis layanan konveksi dan telah bekerja sama dengan semua bentuk klien, baik perusahaan, kelompok, maupun perorangan.

Jogja Konveksi memberikan layanan berupa layanan sablon, bordir, *digital printing*, dan *printing* sublim. Keempat aktivitas tersebut dilakukan dengan mesin dalam proses produksinya. Jogja Konveksi pun merencanakan untuk menambah jumlah mesin sublim. Mesin sublim adalah mesin yang digunakan untuk melakukan proses *printing* sublim. Menurut kaosmurahbandung.com, *printing* sublim bisa disebut juga sebagai *transfer printing*, maksudnya adalah pemindahan desain dari kertas ke dalam berbagai macam media dengan menggunakan sebuah alat berupa mesin printer khusus dengan tinta yang khusus juga. Media transfer yang dapat digunakan dalam *printing* sublim dapat berupa kertas HVS, kertas inkjet, kertas *double matte*, kertas khusus sublimasi, *transfer print*, dan lain – lain. Proses dalam *printing* sublim ini pun desainnya dibalik seperti cermin sebelum dicetak menggunakan mesin.

Teknik dalam *printing* sublim yang banyak digunakan dalam mencetak kain biasanya menggunakan printer untuk *transfer paper* yang cukup besar. Rata – rata area cetak printer adalah 160 cm, namun area cetak ini juga menyesuaikan dengan

bahan kertas yang digunakan. *Printing* sublim ini dicetak menggunakan kertas *transfer paper roll to roll* atau mesin printing kain. Kertas tersebut akan dirolling menggunakan suhu minimal 200 derajat celcius di atas bahan kain yang ingin disublim. Teknik pembuatan kaos atau pakaian sublim ini tidak langsung dicetak langsung diatas kaos atau pakaian yang ingin disublim. Hal ini menyebabkan kekuatan dan kualitas kaos ditentukan oleh jenis media transfer, jenis tinta, dan kekuatan *heat press* yang digunakan selama proses *printing* sublim berlangsung.

Kelebihan dari proses *printing* sublim ini adalah :

1. Warna yang dihasilkan lebih banyak dan bervariasi.
2. Lebih cepat kering setelah melalui proses pengepressan dengan mesin *press* digital.
3. Proses pengerjaan lebih cepat karena menggunakan *transfer paper*.
4. Desain yang digunakan bisa dicetak dalam satu kaos penuh (*full printed*).
5. Pembuatan kaos bisa satuan.

Namun, *printing* sublim ini juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu :

1. Warna dan kualitas yang dihasilkan bergantung terhadap kualitas tinta dan kertas transfer itu sendiri.
2. Bahan kaos atau pakaian yang bisa dicetak menggunakan teknik *printing* sublim adalah hanya kaos atau pakaian yang berbahan *polyester*.
3. Biaya produksi *printing* sublim lebih tinggi dikarenakan oleh harga tinta khusus dan kertas *transfer paper* yang relatif mahal, sehingga

tidak direkomendasikan untuk pihak yang ingin memproduksi kaos atau pakaian dengan *budget* atau dana rendah.

Untuk menambah jumlah mesin sublim, perusahaan harus menanamkan modal yang cukup besar, yaitu sekitar Rp 250.000.000 hanya untuk mesin sublim dengan lebar 160 centimeter, dan terdapat tambahan sebesar Rp 200.000.000 untuk *roll press* mesin sublim tersebut. Penambahan jumlah mesin tersebut pun diinginkan oleh pemilik perusahaan karena perusahaan sendiri ingin menambah jenis produk yang dapat diproduksi, mengingat mesin sublim yang dimiliki perusahaan hanya selebar 120 centimeter yang hanya dapat menyublim kaos dan pakaian yang berukuran lebih kecil. Mesin sublim dengan lebar 160 centimeter bisa menyublim hijab, dikarenakan oleh hijab yang biasanya berukuran lebar 150 centimeter.

Jogja Konveksi menolak pesanan hijab sebanyak 2.960 pcs pada tahun 2019, 2.400 diantaranya datang dari seorang calon pelanggan tetap. Apabila Jogja Konveksi menerima pesanan 2.400 pcs hijab tersebut, pelanggan tersebut akan terus memesan hijab dalam jumlah yang sama setiap bulan, yaitu 200 pcs. 1 pcs hijab akan dijual seharga Rp 90.000,-. Apabila Jogja Konveksi menginvestasikan mesin sublim baru, Jogja Konveksi juga akan bekerja sama dengan beberapa toko pakaian muslim yang menjual hijab dan akan membuat hijab di Jogja Konveksi. Jogja Konveksi dapat memproduksi 16 buah hijab dalam satu hari kerja dengan jumlah jam kerja sebanyak 8 jam, setara dengan 384 hijab per bulan atau sampai dengan 4.512 pcs hijab per tahun.

Selain dapat menyublim hijab, mesin sublim dengan lebar 160 centimeter juga bisa memproduksi jumlah pakaian yang lebih banyak daripada mesin sublim dengan lebar 120 centimeter, dimana dalam satu kali produksi mesin sublim dengan lebar 120 centimeter hanya dapat memproduksi dua unit baju, maka mesin sublim dengan lebar 160 centimeter dapat memproduksi tiga unit baju. Maka dari itu, bukan hanya dapat memproduksi lebih banyak unit pada setiap kali produksinya, tentunya mesin sublim dengan lebar 160 centimeter juga dapat menghemat waktu produksi.

Jika Jogja Konveksi mendapatkan pesanan untuk membuat hijab, Jogja Konveksi akan menerima pesanan tersebut, namun akan mengirim pesanan tersebut untuk diproduksi oleh rekanan dari Jogja Konveksi. Jogja Konveksi pun juga harus menunggu hingga saatnya pesanan pelanggan dari Jogja Konveksi dilayani. Pesanan dari Jogja Konveksi pun akan diselesaikan oleh rekanannya dalam waktu 3 sampai dengan 7 hari, sedangkan jika Jogja Konveksi dapat memproduksi sendiri maka pesanan akan selesai dalam 2 sampai dengan 3 hari.

Beberapa hal yang sudah disebutkan di atas menjadi penyebab Jogja Konveksi ingin melakukan investasi modal berupa mesin sublim dengan lebar 160 centimeter. Berdasarkan pada uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengambilan Keputusan Investasi Mesin Sublim dan Mesin *Roll Press* pada Jogja Konveksi**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah keputusan investasi mesin sublim dan mesin *roll press* pada Jogja Konveksi layak dilakukan?”

1.3. Batasan Masalah

Dengan adanya keterbatasan waktu, pengetahuan, dan tenaga, maka diperlukan adanya batasan penelitian untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam penelitian ini. Maka dari itu, batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya akan meneliti kelayakan investasi melalui aspek keuangan saja.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah agar perusahaan dapat mengetahui apakah keputusan investasi yang nanti akan diambil perusahaan layak dilaksanakan atau tidak.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi mesin sublim dan menjadi bahan referensi untuk peneliti berikutnya dengan topik serupa.

1.6. Metodologi Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Jogja Konveksi yang berlokasi di Jl. Godean KM 6,5, Gg. Merpati No. 32, RT 02, RW 10, Nglarang Lor, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta.

2. Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data meliputi :

- a. Harga beli mesin sublim baru.
- b. Estimasi tambahan pendapatan.
- c. Biaya investasi mesin sublim berupa biaya gaji operator, biaya pemeliharaan mesin, biaya listrik, biaya kendaraan, dan biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya peralatan, dan biaya listrik peralatan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara :

a. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah yang dilakukan dengan responden untuk mendapatkan data. Wawancara yang dilakukan bisa melalui wawancara personal dan wawancara telepon (Hartono, 2017).

b. Observasi

Observasi merupakan pendekatan untuk memperoleh data primer dengan mengamati langsung objek datanya (Hartono, 2017).

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan metode *Net Present Value* atau NPV. Metode *Net Present Value* akan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai investasi awal.
- b. Menentukan estimasi aliran kas masuk tahun 2020 – 2024.
- c. Menentukan estimasi aliran kas keluar tahun 2020 – 2024.
- d. Menentukan aliran kas bersih.
- e. Menentukan *discount rate*.
- f. Menentukan *Net Present Value*.

1.7. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI

Bab ini berisi landasan teori yang berkaitan dengan teori investasi mengenai kelayakan investasi.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN “JOGJA KONVEKSI”

Bab ini berisi mengenai gambaran umum objek penelitian, yaitu Jogja Konveksi, yang terdiri dari sejarah dan perkembangan, struktur organisasi, personalia, kegiatan operasional perusahaan dan proses pengerjaan pesanan pada Jogja Konveksi.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini berisi analisis data – data yang sudah diperoleh selama penelitian di Jogja Konveksi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan beserta saran yang diharapkan bisa berguna untuk Jogja Konveksi.